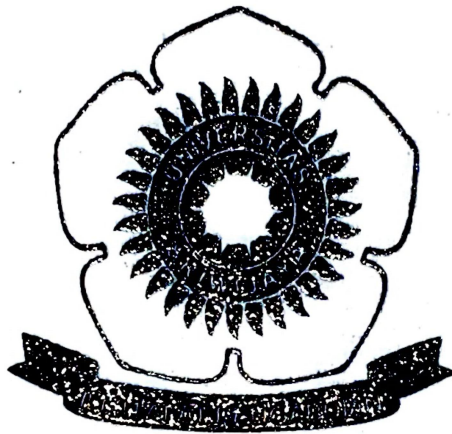


**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP NILAI TAMBAH INDUSTRI  
PENYAMAKAN KULIT KODE ISIC 15112 DI INDONESIA  
TAHUN 2010-2021**



**OLEH:**

**MUHAMMAD DIO ALIEF SAPUTRA**

**01021181722004**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih*

*Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP NILAI TAMBAH INDUSTRI  
PENYAMAKAN KULIT KODE ISIC 15112 DI INDONESIA TAHUN 2010 - 2021**


Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Dio Alief Saputra  
NIM : 01021181722004  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri  
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif


Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : *11 Desember 2023*

  
Ketua : Dr. Mukhlis, S.E, M.Si  
NIP: 197304062010121001

Tanggal : *4 Desember 2023*

  
Anggota: Deassy Apriani, S.E, M.Si  
NIDN: 0009049108

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP NILAI TAMBAH  
INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT ISIC 15112 DI INDONESIA TAHUN  
2010-2021**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Dio Alief Saputra  
NIM : 01021181722004  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 03 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

**Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 22 Maret 2024**

Dosen Pembimbing



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



**Deasy Anisni, S.E., M.Si**  
NIP. 199104092023212041

Dosen Penguji



**Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc**  
NIP. 196402161989032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN ..... 7-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....



**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Dio Alief Saputra  
Nim : 01021181722004  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Pengaruh Biaya Produksi terhadap Nilai Tambah Industri Penyamakan Kulit (ISIC 15112) Di Indonesia Tahun 2010-2021.

Pembimbing : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
Anggota : Deassy Apriani, S.E., M.Si  
Tanggal :

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 20 Maret 2024

Pembuat Pernyataan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 7-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Muhammad Dio Alief Saputra


NIM: 01021181722004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Nilai Tambah Industri Penyamakan Kulit di Indonesia Tahun 2010 - 2021" sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Nilai Tambah Industri Penyamakan Kulit di Indonesia Tahun 2010 - 2021. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum sempurna. Dengan demikian, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis juga mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 20 Maret 2024



Muhammad Dio Alief Saputra  
NIM: 01021181722004

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kekurangan. Kekurangan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Atas dasar tersebut penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan.
2. **Dr. Mukhlis, S.E., M.Si** selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. **Deassy Apriani, S.E., M.Si** selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan masukan, memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. **Prof. Dr. Bernadette Robiani, M.Sc** selaku dosen penguji yang telah memberikan saran, kritik dan ilmunya kepada penulis sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. **Orang tua** yang telah memberikan doa dan dukungan yang tiada hentinya selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.

Akhir kata penulis sampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak terkait atas bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari dan berguna bagi semua pihak.

Palembang, 20 Maret 2024



Muhammad Dio Alief Saputra  
NIM. 01021181722004

## ABSTRAK

### PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP NILAI TAMBAH INDUSTRI PENYAMAKAN KULIT KODE ISIC 15112 DI INDONESIA TAHUN 2010-2021

Oleh:

Muhammad Dio Alief Saputra<sup>1</sup>, Mukhlis<sup>2</sup>, Deassy Apriani<sup>3</sup>

Sektor industri pengolahan saat ini menjadi aspek utama dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Indonesia terletak pada peringkat ke- enam di dunia sebagai pengeksport produk alas kaki, kulit, serta barang yang sudah jadi dari kulit. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Nilai Tambah Industri Penyamakan Kulit Kode ISIC 15112 Di Indonesia Tahun 2010-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa variabel biaya energi dan variabel biaya upah tenaga kerja secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tambah. Sedangkan variabel bahan baku memiliki nilai probabilitas yang lebih besar, yang berarti bahwa biaya bahan baku tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai tambah. Dimana pada saat biaya bahan baku meningkat maka nilai tambah akan menurun.

**Kata kunci:** Nilai Tambah, Biaya Produksi, Biaya Energi, Biaya Upah Tenaga Kerja

Mengetahui:

Ketua,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIP. 199104092023212041

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF PRODUCTION COSTS ON THE ADDED VALUE OF THE LEATHER TANNING INDUSTRY ISIC CODE 15112 IN INDONESIA 2010- 2021

By:

**Muhammad Dio Alief Saputra<sup>1</sup>, Mukhlis<sup>2</sup>, Deassy Apriani<sup>3</sup>**

The processing industry sector is currently a major aspect of national economic growth. Indonesia is ranked sixth in the world as an exporter of footwear, leather and leather goods. This research aims to analyze the influence of production costs on the added value of the ISIC Code 15112 leather tanning industry in Indonesia 2010-2021. The data used in this research is secondary data obtained from *Badan Pusat Statistik (BPS)*. The analysis technique used is Multiple Linear Regression. The research results show that the energy cost variable and the labor wage variable have a significant effect on added value. Meanwhile, the raw material variable has a greater probability value, which means that raw material costs do not have a significant effect on added value. Where when the cost of raw materials increases, the added value will decrease.

**Keywords: Added Value, Production Costs, Energy Costs, Labor Wage Costs**

Acknowledge by:

First Advisor,



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Member,



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIP. 199104092023212041

The Head of Economic Development Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi



Nama : Muhammad Dio Alief Saputra  
Tempat.tgl lahir : Palembang, 17 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Padang Selasa No. 96  
Rt. 72 Rw. 11 Bukit Lama  
Ilir Barat 1 Palembang  
E-mail : aliefdio47.da@gmail.com  
No. HP : 0823-7509-7506

### Pendidikan Formal

- 2005 – 2011 : SD Negeri 02 Palembang
- 2011 – 2014 : SMP Negeri 17 Palembang
- 2014 – 2017 : SMA Islam Az-zahra Palembang
- 2017 – 2024 : Universitas Sriwijaya  
*Fakultas Ekonomi, S-1 Ekonomi Pembangunan*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Klasifikasi Industri .....	7
2.2 Teori Produksi .....	7

2.3	Teori Biaya Produksi .....	8
2.4	Teori Nilai Tambah.....	12
2.5	Penelitian Terdahulu .....	13
2.6	Kerangka Pemikiran .....	18
2.7	Hipotesis.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		19
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	19
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	19
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	20
3.4	Teknik Analisis.....	20
3.5	Pengujian Kualitas Data.....	20
3.5.1	Uji Asumsi Klasik .....	20
3.6	Analisis Regresi Berganda .....	22
3.6.1	Uji (F-statistik) .....	23
3.6.2	Uji Parsial (t-Statistik) .....	24
3.6.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	25
3.7	Definisi Operasional Variabel .....	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....		27
4.1	Hasil Penelitian.....	27
4.1.1	Gambaran Umum Industri Penyamakan Kulit di Indonesia .....	27

4.1.2 Perkembangan Jumlah Industri Penyamakan Kulit .....	28
4.1.3 Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja Industri Penyamakan Kulit .....	30
4.1.4 Perkembangan Biaya Produksi Industri Penyamakan Kulit.....	31
4.1.5 Perkembangan Nilai Tambah Industri Penyamakan Kulit .....	35
4.1.6 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	37
4.1.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian .....	44
4.2.1 Pengaruh Biaya Bahan Baku Terhadap Nilai Tambah Industri Penyamakan Kulit di Indonesia.....	44
4.2.2 Pengaruh Biaya Energi Terhadap Nilai Tambah Industri Penyamakan Kulit .....	45
4.2.3 Pengaruh Biaya Upah Tenaga Kerja Terhadap Nilai Tambah Industri Penyamakan Kulit.....	46
BAB V PENUTUP .....	47
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	49
LAMPIRAN .....	51

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan Industri Penyamakan kulit Di Indonesia Tahun 2010-2021 (dalam unit usaha).....	29
Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Penyamakan Kulit Di Indonesia Tahun 2010-2021 (dalam persen).....	30
Tabel 4.3 Biaya Bahan Baku Industri Penyamakan kulit Di Indonesia Tahun 2010-2021 (dalam rupiah).....	32
Tabel 4.4 Upah Tenaga Kerja Industri Penyamakan kulit Di Indonesia Tahun 2010-2021.....	33
Tabel 4.5 Biaya Energi Industri Penyamakan kulit Di Indonesia Tahun 2010-2021 (dalam rupiah).....	35
Tabel 4.6 Nilai Tambah Industri Penyamakan kulit Di Indonesia Tahun 2010- 2021 (dalam rupiah).....	36
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	37
Tabel 4.8 Hasil Uji Heterokedasitas.....	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonierita.....	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.11 Hasil Anasilis Regresi Linear Berganda.....	41

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 PDB Industri Pengolahan Tahun 2010-2021.....	1
Gambar 1.2 PDB Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki Tahun 2001- 2021.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	18

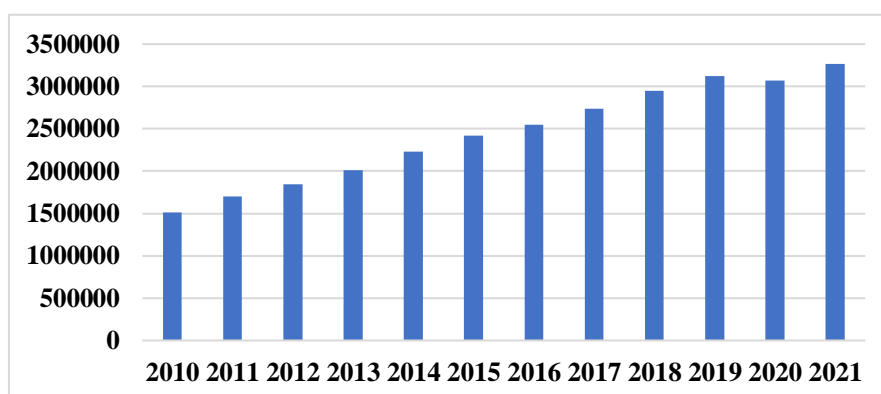
# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor industri saat ini merupakan bagian dari pusat perhatian pemerintah untuk meningkatkan kondisi perekonomian negara Indonesia. Sektor industri merupakan suatu bagian dari ekonomi yang dimana didalamnya itu terdapat aktifitas produksi yang mengubah suatu bahan mentah menjadi suatu barang yang setengah jadi ataupun barang yang sudah jadi (Hidayat, 2018).

Secara luas sektor perekonomian di Indonesia mengalami peningkatan. Sektor industri pengolahan saat ini menjadi aspek utama dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Sumbangi pada sektor industri pengolahan menampilkan angka rata-rata yakni 20,55 persen, menunjukkan kalau sektor industri pengolahan sebagai *leading sektor* yang membagikan sumbangan terbanyak terhadap Produk Dalam negeri Bruto (PDB) dibanding sektor yang lain (BPS, 2020). Berikut pertumbuhan PDB industri pengolahan tahun 2010-2021:



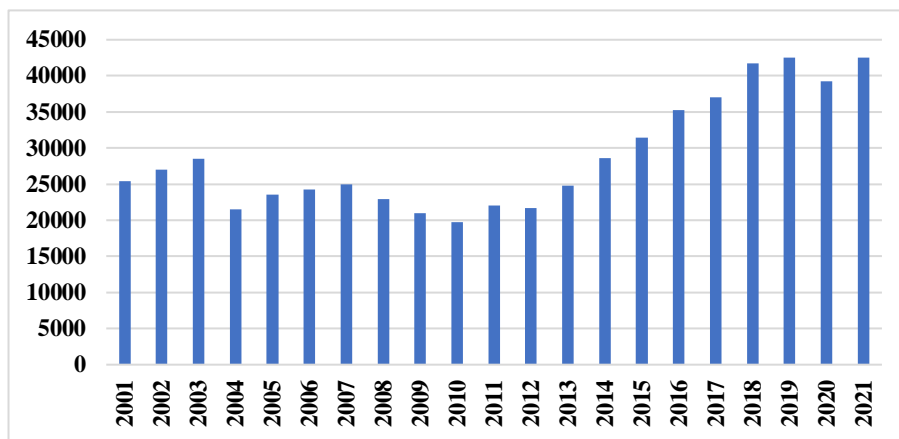
Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

**Gambar 1.1 PDB Industri Pengolahan Tahun 2010-2021**

Pada Gambar 1.1 diterangkan bahwa, PDB industri pengolahan mengalami peningkatan di setiap tahunnya dari 2010 hingga 2019, pada tahun 2020 PDB industri pengolahan mengalami sedikit penurunan namun dapat kembali mengalami kenaikan pada tahun berikutnya. PDB industri pengolahan terendah terjadi pada tahun 2010 dan yang tertinggi terjadi pada tahun 2021.

Bersumber pada informasi dari Kementerian Perindustrian, Indonesia terletak pada peringkat ke- enam sebagai pengekspor produk alas kaki, kulit, serta barang yang sudah jadi dari kulit di dunia (Kemenperin, 2019). Perkembangan sektor perindustrian saat ini tidak terlepas dari keterampilan tangan para pengrajin yang saat ini sudah banyak tersebar di berbagai macam sentral. (Syana, 2018).

Di Indonesia, kulit ialah salah satu bahan mentah yang jumlahnya cukup banyak, yang digunakan selaku bahan baku utama dalam industri kerajinan kulit (Hidayat, 2018). Berikut pertumbuhan PDB pada industri kulit, barang dari kulit serta alas kaki di Indonesia tahun 2001- 2021:



Sumber: Badan Pusat Statistik 2023

**Gambar 1.2 PDB Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki Tahun 2001-2021**



Pada Gambar 1.2 diterangkan bahwa, Badan Pusat Statistik (2021) mencatat kinerja dari industri kulit, barang dari kulit, serta alas kaki alami fluktuasi di tahun 2001 hingga tahun 2011, sedangkan pada tahun 2012 hingga tahun 2021 terus alami peningkatan. PDB menurut harga berlaku terendah terdapat pada tahun 2010

PDB menurut harga berlaku paling tinggi di tahun 2021 (BPS, 2021). Kinerja dari industri kulit, barang dari kulit, serta alas kaki mulai pulih di tahun 2021. Ini salah satunya ditopang dari turunnya produksi alas kaki di Cina yang membuat Indonesia serta Vietnam jadi tujuan alternatif produksi di dunia (Karadi, 2021).

Struktur biaya memegang peranan berarti dalam aktifitas produksi sesuatu komoditas termasuk pada industri kulit. Menurut Usman (2017), struktur biaya ialah struktur pengeluaran yang dibebankan/dikeluarkan dalam kegiatan produksi barang dan jasa. Struktur biaya berlandaskan pada perilaku biaya yang bisa dibedakan menjadi pengeluaran tetap serta pengeluaran tidak tetap.

Analisis dari struktur biaya serta pengaruhnya terhadap suatu kinerja industri kulit sangat berarti guna dilakukan oleh industri kulit sehingga pemakaian dari sumber energi yang dipunyai bisa diatur seefektif mungkin supaya bisa menekan keluarnya anggaran serta pada akhirnya mendapatkan keuntungan optimal serta menjadikan industri kulit lebih memiliki daya saing. (Abraham, 2016).

Bersumber dari Informasi Kementerian Perindustrian, komponen pengeluaran bahan baku masih sangat besar sedangkan supply bahan baku industri kulit dalam negeri masih sangat terbatas. Bahan dasar kulit mentah saat ini masih impor serta dibatasi 30 hingga 40 persen, sedangkan bahan dasar kulit dalam negeri hanya dapat memenuhi 40 persen.

Saat ini produksi penyamakan kulit di dalam negeri baru mencapai 5 juta lembar per tahunnya. Dari jumlah ini, hanya sebagian besar dibuat dengan bahan kulit lokal. Saat ini produk impor berbahan baku kulit, seperti sepatu, tas, dan lainnya sangat mudah masuk kedalam pasar dalam negeri, hal ini membuat industri penyamakan kulit tanah air semakin tertekan. Selain itu, pelaku industri harus bersaing guna mendapatkan produk kulit berkualitas tinggi. (Kemenprin, 2019)

Bersumber pada informasi dari Kementerian Perindustrian, saat ini hanya terdapat 66 negara yang dapat mengimpor kulit mentah, bahan tambahan semacam bahan kimia tekstil, cetakan serta sol yang digunakan untuk alas kaki masih impor. Belum terdapatnya integrasi industri hulu hingga hilir tekstil dan alas kaki nasional (Kemenperin, 2020).

Bhandari & Maiti (2007) menerangkan bahwa pertumbuhan kinerja industri dapat dilihat dari efisiensi pemanfaatan anggaran produksi, pemanfaatan biaya produksi yang efisien akan pengaruhi pertumbuhan industri ataupun supaya industri bisa tetap mendapatkan kekuatan daya saing yang lebih besar serta penuhi perlawanan yang timbul dari persaingan pasar global.

Oleh karena itu, pemanfaatan aspek produktifitas yang efektif sangat mempengaruhi struktur biaya produksi. Struktur biaya merupakan struktur anggaran yang keluar didalam kegiatan produksi barang dan jasa. Struktur biaya bersumber pada sikap anggaran dibedakan menjadi pengeluaran tetap serta pengeluaran variabel (Mulyadi, 2018). Penentuan dari banyaknya jumlah produk yang hendak dibuat serta dijual dapat terpengaruh oleh besarnya pengeluaran

produksi diindustri tersebut. Dengan begini, struktur biaya memiliki peranan berarti pada aktifitas pembuatan produk (Alla, 2017).

Abraham (2017), menjelaskan bahwa langkah pengelolaan serta penekanan pengeluaran pada struktur biaya industri akan mempengaruhi kinerja industri mendapatkan daya saing yang kuat. Pengkajian struktur biaya serta pengaruh terhadap kinerja industri kulit sangat berguna untuk dicoba oleh industri kulit sehingga pemakaian sumber energi yang dipunyai bisa diatur seefektif mungkin supaya bisa menekan keluarnya anggaran serta pada akhir mendapatkan untung yang optimal serta lebih berdaya saing. Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka judul yang di ambil yaitu, pengaruh biaya produksi terhadap nilai tambah industri penyamakan kulit kode ISIC 15112 di Indonesia tahun 2010-2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut penjelasan dari latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap nilai tambah industri penyamakan kulit kode ISIC 15112 di Indonesia tahun 2010-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian kali ini yaitu, untuk dapat mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap nilai tambah industri penyamakan kulit kode ISIC 15112 di Indonesia tahun 2010-2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

a. Manfaat Teoritis

Bisa menjadi suatu sarana bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pemerintah

Menjadi sarana untuk menambah pengkajian teoritis kepada pemerintah sebagai penentuan kebijakan pertumbuhan industri penyamakan kulit di Indonesia.

2) Bagi Mahasiswa

Menjadi masukan untuk memberikan wawasan kajian tentang industri kulit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, (2016), The Impacts Of Exports, Imports, And Exchange Rates On Economic Growth In Indonesia." *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology* 17.7 (2020): 2958-2966
- Alla, (2017), Struktur Biaya Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Industri Tekstil Dan Produk Tekstil Indonesia. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, Vol. 11 No. 2, Juli 2017
- Basuki (2017), *Ekonometrika dan Aplikasinya Dalam Ekonomi*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Penerbit Danisa Media Banyumening, Banyuraden, Gamping, Sleman.
- Bhandari, (2018), Effect Of Inward Foreign Direct Investment On Income Inequality In Transition Countries, *Journal Of Economic Integration*, 22(4), 888-928
- BPS, (2021), *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan*
- Bustamiet. al. (2016), , *Industrialisasi Pinggiran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Denny (2021), Analisis Struktur Biaya Usaha Tani Bawang Merah Berdasarkan Tujuan Pasar Menggunakan Metode Cobb-Douglas Stochastic Frontier Production Function. *Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi*, Volume 22, Nomor 1, Maret 2021, 23-36
- Djojodi, (2016), *Pembangunan Ekonomi - Studi Tentang Sejarah Pemikiran Ekonom*, LP3ES, Jakarta
- Dumairy, (2012), *Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Erlangga
- Ekananda (2016), *Ekonomi Internasional*. Jakarta : Erlangga.
- Ellyta (2019). Analisis Struktur Biaya Produksi Dan Kesenjangan Pendapatan Petani Akibat Fluktuasi Harga Minyak Nilam. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e) Volume 3, Nomor 2 (2019): 360-374
- Fina (2022), Analisis Kinerja Produksi, Struktur Biaya dan Pendapatan Agroindustri Keripik Tempe (Studi Kasus Agroindustri Keripik Tempe Siger Mas di Kota Metro).
- Ghozali (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Kedua Puluh*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat (2018), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*. No.4
- Hisky (2015), Analisis Struktur Biaya Dan Efisiensi Pada Agroindustri Bawang Goreng "Ud. Sri Rejeki" Di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Universitass Sam Ratulangi. Journal of Food System and Agribusiness* Vol. 3 (1): 69-78 pISSN 2654-5853  
<https://www.jurnal.polinela.ac.id/JFA>
- Karadi, (2021), Pembangunan manusia di Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, *Jurnal Perencanaan & Pengembangan Wilayah*, 4 (1), 17-24.
- Kemenperin,(2019),[statistik.kemeperin.go.id](http://statistik.kemeperin.go.id).Retrieved from statistik.kemeperin.go.id: <http://www.kemeperin.go.id>.

- Latri, et al (2007), Pertumbuhan Ekonomi: Determinan dan Prospeknya “, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan Vol 9 No 1
- Margaretha (2014), Analisis Struktur Biaya Produksi Dan Kontribusi Pendapatan Komoditi Kakao (*Theobroma Cacao L*) Di Desa Latu. Jurnal Agroforestri Volume VI Nomor 2 Juni 2014. ISSN : 1907-7556
- Mulyadi, (2018), Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap Perekonomian Jakarta. Direktorat Pengkajian Sistem Sosial Ekonomi Dan Perkembangan Wilayah BPP Teknologi
- Rio (2014), Perencanaan Pembangunan. Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah). UUP STIM YKPN. Yogyakarta
- Santoso (2012), Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Silvia (2016), Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supriyono, (2011), Dampak Kontraksi Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pendapatan Di Indonesia. Jurnal Ekonomi Pembangunan hal 241-263
- Sugiyono (2016), Statistika Untuk Penelitian. Bandung: ALFABETA.
- Syana, (2018), Ekonomi Pembangunan: Problematika serta Pendekatan, Jakarta: Salemba Empat
- Tanti, et al (2016), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Malang Berbasis Pendekatan Perwilayahan dan Regresi Panel “, Jurnal of regional and Rural Development Planning Vol 1 No 2
- Thania (2021), Analisis Struktur Biaya, Keuntungan dan Nilai Tambah Agroindustri Tempe di Kelurahan Gunung Sulah Sebelum dan Sesudah Covid-19. Open Science and Technology Vol. 01 No. 02, Oktober 2021 (155-165) ISSN (Print) :2776-169X ISSN (Online) : 2776-1681
- Usman, (2017), Analisis Input Output. Lembaga Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta